

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FISIP

Konstruksi Pada Berita Media Online (Analisis Isi Pemberitaan Kepemilikan Lahan Prabowo Pasca Debat Kedua Capres Jilid II Pada Media Detik.com dan Tribunnews.com)

Mira Gustyarini

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=73777&lokasi=lokal>

Abstrak

Peristiwa politik tidak akan lepas dari yang namanya sorotan media massa. Media massa datang menyampaikan pesan yang beraneka ragam dan aktual tentang berita politik. Media massa termasuk media online menjadi sarana untuk mengikuti berbagai kejadian politik yang sedang terjadi baik sebagai penyampai informasi ataupun pesan. Tahun 2019 menjadi tahun demokrasi bagi masyarakat Indonesia, karena pada tahun ini pemilihan Presiden dan Wakil Presiden digelar kembali. Selama melakukan debat kandidat, debat kedua yang mempertemukan Jokowi dan Prabowo adalah debat yang paling banyak disaksikan oleh masyarakat. Setelah debat kedua dilaksanakan, munculah banyak pemberitaan yang dimuat oleh media, salah satunya yang paling banyak dibahas adalah mengenai kepemilikan lahan Prabowo yang dilontarkan oleh Jokowi di panggung debat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana konstruksi pemberitaan yang dilakukan pasca debat kedua, pesan dan tujuan yang ingin disampaikan media Detik.com dan Tribunnews.com, faktor yang melatarbelakangi konstruksi realitas dari isi media, dengan fokus pemberitaan mengenai kepemilikan lahan Prabowo pada media online Detik.com dan Tribunnews.com.

Paradigma dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme, teori yang digunakan adalah teori konstruksi realitas sosial, pendekatan penelitian jenis kualitatif dan menggunakan metode analisis isi kualitatif.

Dari hasil penelitian yang didapatkan dalam mengkonstruksi pemberitaan pasca debat kedua dengan fokus pemberitaan isu kepemilikan lahan Prabowo, Detik mempunyai pandangan bahwa isu kepemilikan lahan ini hanya sebagai serangan dan gimmick politik yang berlangsung selama Pilpres dengan tujuan untuk mendapat traffic pembaca. Sedangkan Tribunnews memandang isu kepemilikan lahan ini sebagai sesuatu yang dapat dimanfaatkan jika tujuannya demi kemaslahatan dan kebaikan rakyat. Tribunnews menilai bahwa lahan ini bisa dimanfaatkan untuk dijadikan land reform oleh pemerintah. Untuk faktor-faktor yang mempengaruhi konstruksi realitas Detik dan Tribunnews dalam memuat pemberitaan yaitu: faktor organisasi media, ideologi media, dan ekonomi media.

Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang bagaimana konstruksi pemberitaan dan pandangan media terhadap setiap peristiwa politik, harapannya agar masyarakat tidak terbawa oleh arus konstruksi pemberitaan media yang sebenarnya memiliki kepentingan dalam memuat beritanya. Tidak hanya itu, penelitian ini

diharapkan dapat menambah referensi penelitian di program studi ilmu komunikasi FISIP UHAMKA.